

Peran Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Siti Aisyah¹, Elva Rahmah²

¹ Universitas Negeri Padang, sitiaisyah15102005@gmail.com

² Universitas Negeri Padang, elva@fbs.UNP.ac.id

Info Artikel

Article history:

Received Des, 2024

Revised Jan, 2025

Accepted Jan, 2025

Kata Kunci:

Mahasiswa, Pembelajaran,
Perpustakaan, Universitas
Negeri Padang

Keywords:

Learning, Library, Students,
Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul peran perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, studi pustaka (melalui penelitian-penelitian sebelumnya) serta berupa rekaman suara dari responden. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Padang (UNP) melibatkan mahasiswa yang sering menggunakan perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan berperan dalam mendukung proses pembelajaran yang menyediakan sumber bahan belajar, fasilitas dan layanan yang mendukung pembelajaran, serta akses informasi digital. Selain itu dengan tersedianya sumber bahan belajar juga mendukung dalam proses penelitian dan riset, dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan untuk membuat skripsi sebagai tugas akhir yang wajib dipenuhi. Namun penelitian ini juga menemukan beberapa faktor kendala peran perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran seperti kekurangan koleksi bahan pustaka, kekurangan tenaga kerja pustakawan, dan kendala lainnya seperti pengguna perpustakaan yang kurang bijak. Dengan demikian peneliti mengusulkan peningkatan kualitas koleksi dan jumlah pustakawan untuk memaksimalkan peran perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang.

ABSTRACT

This study is titled "The Role of the Library in Supporting the Learning Process for Students of Universitas Negeri Padang." The aim of this research is to examine the role of the library in supporting the learning process for students at Universitas Negeri Padang. The research method used is descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, documentation, literature studies (via previous research), and voice recordings from respondents. This study was conducted at Universitas Negeri Padang (UNP) involving students who frequently use the library. The results of the study show that the library plays a role in supporting the learning process by providing learning materials, facilities and services that support learning, as well as access to digital information. In addition, the availability of learning materials also supports the research process, as evidenced by the large number of students who visit the library to write their theses as a required final task. However, this study also identifies several challenges in the role of the library in

supporting the learning process, such as a lack of library collection materials, a shortage of library staff, and other issues such as irresponsible library users. Therefore, the researcher recommends improving the quality of the collections and increasing the number of librarians to maximize the library's role in supporting the learning process for students at Universitas Negeri Padang.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Siti Aisyah

Institution: Universitas Negeri Padang

Email: sitiaisyah15102005@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Munculnya Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Dengan perkembangan teknologi dan informasi perpustakaan terus berkembang seiring perkembangan zaman, perpustakaan berperan efektif dalam meningkatkan proses belajar mengajar, yaitu dengan cara menyediakan berbagai macam bahan ajar seperti buku, jurnal, artikel ilmiah dan lainnya. Oleh karena itu keberadaan perpustakaan penting dalam Upaya meningkatkan pengetahuan serta mendukung kegiatan belajar dan mengajar baik di Tingkat sekolah maupun di Tingkat Perguruan Tinggi. perpustakaan merupakan suatu ruangan atau tempat dari sebuah gedung maupun gedung itu sendiri yang terbentuk dari sebuah Lembaga yang bertugas mengatur dan memanfaatkan bahan Pustaka yang terdiri dari buku atau non buku. Perpustakaan juga dipergunakan sebagai tempat penyimpanan buku maupun bahan Pustaka lainnya sebagai sumber informasi yang dapat digunakan oleh pengguna informasi tetapi bukan untuk dijual (Habib, 2018). Pada Tingkat perguruan tinggi perpustakaan berperan penting. Selain menyediakan bahan referensi bagi mahasiswa juga untuk mendukung pembelajaran bidang studi dan penelitian, perpustakaan juga bertanggung jawab dalam mengembangkan literasi bagi mahasiswa agar memiliki minat baca yang tinggi. Agar mahasiswa selalu berbakat dan terbiasa belajar secara individu dan tidak hanya menggunakan waktu belajar di kelas sebagai media pembelajaran satu- satunya. Mahasiswa akan lebih produktif dalam mencari hal-hal baru jika memanfaatkan perpustakaan sebagai media dalam proses pembelajaran.

Dalam Upaya meningkatkan pendidikan dan pembelajaran serta aktivitas belajar peserta didik, perpustakaan menjadi pilihan utama dalam memberikan sumbangan berharga bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan menyediakan bahan ajar yang lengkap baik cetak maupun non cetak, keberadaan perpustakaan di suatu perguruan tinggi dapat menjadi komponen utama dalam menentukan keberhasilan mahasiswa selama proses pembelajaran dan pendidikan. Dengan memanfaatkan perpustakaan secara optimal, mahasiswa dapat menjadi pribadi yang independen dan berwawasan pengetahuan yang luas (Warsita, M.Pd, 2013). Universitas Negeri Padang (UNP) adalah salah satu Universitas yang terletak di provinsi Sumatra Barat. Universitas Negeri Padang memiliki Perpustakaan utama dan juga terdapat perpustakaan fakultas dari masing-masing fakultas. Perpustakaan UNP memiliki peran sebagai pusat pembelajaran sudah cukup lengkap dalam menyediakan bahan ajar, mulai dari buku, jurnal, ataupun koleksi digital yang dapat diakses bagi seluruh mahasiswa. Namun kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan perpustakaan secara optimal.

Menurut penelitian sebelumnya. Alasan kenapa mayoritas mahasiswa tidak antusias menggunakan perpustakaan, karena bahan ajar yang di sediakan kurang lengkap, sehingga pengguna tidak menemukan bahan ajar atau buku yang dibutuhkan untuk sumber belajar. Alasan

lain kenapa mahasiswa tidak tertarik datang ke perpustakaan dikarenakan google menjadi pilihan utama bagi mahasiswa, hal tersebut dikarenakan google menyediakan akses yang cepat dalam memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna. Dengan menggunakan google sangat mudah untuk memperoleh informasi dan nyaman untuk digunakan. (Habib, 2018). Selain itu penelitian terdahulu memaparkan banyaknya mahasiswa yang tidak menggunakan perpustakaan secara antusias dikarenakan banyaknya mahasiswa yang tidak mengetahui tersedianya layanan perpustakaan yang dapat digunakan untuk membimbing proses pembelajaran mereka. Selain itu beberapa mahasiswa memiliki kesadaran yang minim akan manfaat perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Peran Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Bagi Mahasiswa UNP". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa jauh peran perpustakaan UNP dalam mendukung proses pembelajaran serta menggali pemahaman mahasiswa dan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan, serta tantangan yang mahasiswa hadapi selama menggunakan perpustakaan UNP sebagai media sumber belajar untuk mendukung pendidikan yang lebih baik dan bermutu.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perpustakaan

Secara umum perpustakaan dapat diartikan sebagai suatu bangunan yang dibangun oleh lembaga tertentu yang berisi sumber-sumber ilmu pengetahuan dan sumber informasi yang disimpan, dipelihara, dan dikelola secara sistematis agar memudahkan pengguna untuk mencari informasi yang relevan. Sumber-sumber ilmu pengetahuan tersebut dapat berupa buku, jurnal, majalah, artikel ilmiah, ataupun sumber pengetahuan yang berbentuk elektronik dan digital, dan digunakan untuk menunjang pengetahuan, pendidikan, serta penelitian.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2009 perpustakaan diartikan sebagai badan yang bertugas mengelola bahan pustaka serta memanfaatkannya sebagai media penyedia informasi, penelitian, pendidikan, serta sebagai media rekreasi pengguna. Memajukan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendukung proses pembelajaran, baik di sekolah maupun di universitas merupakan salah satu fungsi dari perpustakaan.

Dari pengertian perpustakaan menurut Undang-undang Nomor 43 tahun 2009 dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan suatu tempat penyimpanan bahan pustaka dalam berbagai jenis, baik dalam berbentuk buku, jurnal, majalah ataupun dalam bentuk koleksi digital yang dikelola agar dapat digunakan pemakai informasi untuk menemukan dan menopang kegiatan pengetahuan, akademik, serta penelitian untuk memajukan pendidikan.

Menurut (Habib, 2018). Perpustakaan merupakan bagian dari ruangan sebuah gedung maupun gedung itu sendiri dari suatu badan yang menata bahan koleksi pustaka, koleksi tersebut berbentuk buku dan juga non buku yang bisa digunakan untuk menyimpan buku dan juga menyimpan terbitan buku-buku terbaru serta terbitan lainnya sebagai aset bagi pengguna informasi dan tidak untuk dijual.

Habib juga mengungkapkan perpustakaan diselenggarakan tidak hanya untuk sebatas menghimpun bahan pustaka saja tetapi juga berkontribusi dengan lembaga pendidikan agar peserta didik mampu mengurus tugas-tugas selama proses belajar mengajar. Untuk menunjang proses belajar mengajar itu perpustakaan harus menyediakan bahan ajar yang akurat dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di suatu lembaga pendidikan. (Habib, 2018).

Dari beberapa uraian di atas dapat diartikan bahwa perpustakaan merupakan gedung atau badan dari suatu lembaga yang bertugas untuk mengelola, dan menjaga bahan

pustaka yang disediakan, agar dapat digunakan peserta didik sebagai media penunjang pendidikan. Untuk menunjang pendidikan tersebut perpustakaan harus menyediakan sumber belajar yang sesuai dengan peserta didik baik berupa buku, jurnal, artikel ilmiah serta sumber belajar dalam bentuk digital. Dengan tersedianya bahan belajar yang lengkap maka perpustakaan dapat berperan dalam mendukung proses belajar dan mengajar.

2.2 *Perpustakaan Perguruan Tinggi*

Sulystio basuki menjelaskan tujuan utama keberadaan suatu perpustakaan di perguruan tinggi adalah untuk membantu perguruan tinggi dalam meraih tujuan utamanya yaitu Tri Dharma perguruan tinggi atau pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut perguruan tinggi tidak bisa berdiri sendiri, perguruan tinggi harus berkolaborasi dengan unit kerja lain yang ikut serta dalam melaksanakan Tri Dharma. Dan memiliki tugas untuk mengumpulkan, menentukan, mengatur, memelihara serta membantu masyarakat akademis secara menyeluruh.

Menurut (Fa'atin, 2017). Perpustakaan Perguruan Tinggi dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yaitu suatu kelompok dokumen yang terstruktur dan dipelihara agar dapat digunakan sebagai referensi dan juga bahan ajar. Pengelolaan, pengumpulan penciptaan, publikasi, serta pengelolaan bahan pustaka merupakan fungsi dari perpustakaan. Selain fungsi tersebut perpustakaan juga berfungsi dalam penyimpanan laporan hasil penelitian, serta berfungsi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Perpustakaan perguruan tinggi dapat diartikan sebagai "Jantung" dari suatu perguruan tinggi. Perpustakaan membantu lembaga perguruan tinggi dalam memperoleh tujuan dan muncul untuk mendukung proses belajar mengajar, serta dalam proses penelitian, dan riset Hal tersebut merupakan pengaruh perpustakaan dalam mendukung Tri Dharma dari suatu Perguruan Tinggi. (Sajida, 2024). Sajida juga memaparkan perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu perpustakaan yang menempati suatu wilayah perguruan tinggi dengan ciri-ciri adanya ruang dinamis yang berperan dalam mendukung semua aspek kebutuhan serta peningkatan akademik penggunaannya.

Dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi menyebutkan perpustakaan perguruan tinggi adalah elemen pendukung perguruan tinggi dalam aktivitas pendidikan, penelitian, serta dedikasi pada masyarakat. Dalam rangka mendukung kegiatan tri darma tersebut, maka perpustakaan memiliki beberapa fungsi di antaranya; fungsi edukasi, penunjang riset, sumber informasi, rekreasi, publikasi, deposit, dan interpretasi informasi. Menurut Eskha, 2018. Tujuan perpustakaan adalah agar bisa membantu semua kalangan masyarakat dari semua kalangan usia, yaitu berupa memberikan pelayanan yang baik supaya dapat membimbing menjadi pribadi yang independen secara berkelanjutan. (Eskha, 2018). juga memaparkan beberapa tujuan dari perpustakaan yaitu untuk membantu seluruh kalangan masyarakat, memberikan pelayanan yang berkualitas, dan membimbing mereka untuk menjadi individu yang mandiri.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di suatu wilayah perguruan tinggi tersebut berada. Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran serta untuk mewujudkan Tri Dharma dari suatu perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi dapat dijadikan sebagai gudangnya ilmu pengetahuan yang memiliki berbagai macam koleksi bahan sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses akademis yang mempunyai informasi bermanfaat untuk mendukung kegiatan pembelajaran di Universitas.

2.3 *Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi*

Meningkatkan penyebaran pengetahuan nasional merupakan salah satu tanggung jawab terpenting Perpustakaan. Ada koneksi yang sangat dekat antara perpustakaan perguruan tinggi jika dihubungkan dengan repositori kelembagaan (IR). Meskipun

demikian, sebagai salah satu dari tri dharma, perpustakaan perguruan tinggi harus mendorong semua jenis upaya penelitian dan berbagi hasil penelitian. Di Perguruan tinggi repositori berguna untuk digitalisasi koleksi. (Kurniawan, 2015). Peran perpustakaan perguruan tinggi menurut (Irfan & Fitriasi, 2018). Sebagai berikut:

Pertama sebagai edukasi : Mendukung program perguruan tinggi yang bersifat edukasi merupakan salah satu tugas utama dari perpustakaan perguruan tinggi. Skala belajar mahasiswa di perguruan tinggi sangat jauh berbeda dengan siswa tingkat menengah atas, maupun tingkat sekolah menengah pertama. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beban SKS (Sistem Kredit Semester), dalam hal ini peranan seorang dosen tidak hanya mengajar mahasiswa tetapi juga berperan dalam membelajarkan mahasiswa. Dengan beban SKS yang banyak mahasiswa lebih dituntut untuk belajar lebih lama, tidak hanya mengharapkan pembelajaran di dalam kelas saja, mahasiswa dituntut menimba ilmu di luar pembelajaran kelas. Dengan begitu peran perpustakaan memberikan bahan bacaan yang sesuai dan relevan dengan mata kuliah mahasiswanya, agar dapat memberikan edukasi.

Kedua sebagai fungsi informasi: Tidak hanya berfungsi sebagai penunjang pendidikan perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat informasi. Oleh karena itu perpustakaan harus bisa menyediakan bahan atau sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya, walaupun masih banyak di temukan beberapa perpustakaan tidak menyediakan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Hal tersebut merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi perpustakaan, dalam hal ini peran pustakawan sangat penting, pustakawan harus bisa memberikan instruksi kepada pengguna bagaimana mereka bisa mendapatkan informasi yang relevan. Untuk itu perpustakaan dapat menyediakan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Ketiga sebagai fungsi riset(penelitian): Perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai sarana penunjang penelitian, baik yang dilakukan mahasiswa ataupun dosen di suatu perguruan tinggi. Perpustakaan dapat menyediakan sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan tersedianya bahan bacaan yang sesuai maka kegiatan penelitian akan lebih mudah untuk di lakukan sehingga kegiatan penelitian di suatu perguruan tinggi dapat berkembang pesat.

Keempat sebagai rekreasi: Tidak hanya berfungsi sebagai pendukung pendidikan, informasi, riset saja peran lain dari suatu perpustakaan adalah sebagai sarana rekreasi. Rekreasi perpustakaan bukanlah rekreasi tidak dalam artian berwisata tapi dengan cara menyediakan bahan bacaan yang dapat menghibur pembaca seperti menyediakan novel, komik, membuat suatu kreasi keterampilan. Dengan begitu pembaca tidak hanya mendapatkan fungsi rekreasi tetapi juga mendapatkan pengetahuan dari novel-novel yang dibaca.

2.4 Pembelajaran di Perguruan tinggi

Terjadinya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dengan tujuan untuk menimba ilmu pengetahuan yang terjadi di dalam suatu gedung kelas ataupun di luar kelas merupakan pengertian dari pembelajaran. Tujuan dilaksanakan pembelajaran adalah agar dapat terjadinya perubahan pendidikan ke arah yang lebih baik dalam aspek kognitif. Efektif, serta psikomotorik. Hasil dari pembelajaran tersebut dapat diperoleh fungsi sosiologis ataupun fungsi psikologis (Ramdani et al., 2023).

Mahasiswa adalah pelajar di perguruan tinggi. Dapat juga di artikan mahasiswa merupakan manusia yang sedang melakukan kegiatan belajar di suatu perguruan tinggi. Mereka sudah terdaftar sebagai mahasiswa dengan ketentuan tertentu dari suatu perguruan tinggi. Mahasiswa berperan sebagai cikal bakal seorang cendekiawan, pembaharu, penopang dalam kehidupan bermasyarakat. (Novera, 2024). Menurut Festiawan, 2020

Adapun faktor-faktor penunjang pembelajaran adalah guru, siswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, faktor instrumental, faktor lingkungan (Festiawan, 2020).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan pembelajaran merupakan suatu proses terjadinya suatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik (guru, dosen) dalam suatu kelas atau di luar kelas yang bertujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Proses pembelajaran didukung oleh beberapa faktor agar terlaksananya pembelajaran yang efektif yaitu dengan tersedianya tenaga pendidik, peserta didik, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, ataupun faktor lainnya yang memengaruhi proses pembelajaran.

Bahan koleksinya di perpustakaan baik cetak maupun non cetak dimanfaatkan oleh pemakai untuk memperoleh informasi dan sebagai sumber belajar dalam berbagai bidang pengetahuan. Oleh karena itu pemanfaatan perpustakaan memerlukan keterampilan sehingga ketika pengguna mengunjungi perpustakaan sesuai dengan tujuannya (Febrianto, 2018).

Perpustakaan berperan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Ketersediaan perpustakaan di sekolah dapat sangat mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, perpustakaan harus menyediakan berbagai referensi dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Dengan cara ini, peran perpustakaan, terutama dalam menunjang proses pembelajaran, akan diakui dengan baik. (Syahdan et al., 2021).

Jadi dapat disimpulkan perpustakaan sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran di suatu perguruan tinggi. Dengan tersedianya bahan koleksi perpustakaan yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswanya maka peran perpustakaan dalam mendukung pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Tidak hanya mendukung proses pembelajaran dengan lengkapnya bahan pustaka yang tersedia juga mengembangkan kreativitas mahasiswanya terutama dalam bidang riset dan penelitian.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, studi pustaka (melalui penelitian-penelitian sebelumnya) serta berupa rekaman suara dari responden. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Padang (UNP) melibatkan mahasiswa yang sering menggunakan perpustakaan. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UNP yang sering dan aktif menggunakan fasilitas perpustakaan, informan kunci dari penelitian ini adalah Kepala Tata Usaha Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Teknik pemilihan informan dipilih berdasarkan keikutsertaan mereka dalam menggunakan fasilitas perpustakaan untuk mendukung proses pembelajaran.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 *Peran Perpustakaan Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Padang*

Perpustakaan memegang peran pokok dalam menopang seluruh kegiatan akademik di kampus. Di luar fungsi sebagai pusat informasi, perpustakaan memiliki peran penting lainnya yaitu memberikan dan menyediakan sumber pengetahuan, menangani kebutuhan literasi, serta menyediakan fasilitas belajar yang nyaman untuk mendukung proses pembelajaran. Universitas Negeri Padang menjadikan perpustakaan sebagai komponen yang penting untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik lagi dan berkembang seiring perkembangan zaman.

Esensi dan urgensi fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi mewujudkan keberhasilan tri dharma di suatu perguruan tinggi, mendukung keberlangsungan proses pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidikan seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini. Jadi fungsi utama perpustakaan dalam pendidikan adalah untuk menjembatani ilmu pengetahuan dan teknologi untuk semua kalangan warga perguruan tinggi sebagai bentuk kerja keras untuk meningkatkan mutu pembelajaran agar terwujudnya tri dharma di perguruan tinggi tersebut (Rizky, 2013).

4.2 Perpustakaan Sebagai Media Penyedia Sumber Belajar

Untuk mendukung terwujudnya tujuan perpustakaan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran tentunya perpustakaan harus melengkapi dan menyediakan bahan sumber belajar yang akurat dan relevan bagi mahasiswa di perguruan tinggi tersebut. Hal itu dapat dilihat dari tersedianya buku-buku yang berada dalam perpustakaan digunakan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan selama di kelas, dengan begitu peran perpustakaan sangat penting dalam mendukung pendidikan yang lebih baik.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa UNP dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan. Berikut adalah hasil wawancara dari informan tentang tanggapan apakah perpustakaan Universitas Negeri Padang berperan sebagai media penyedia sumber belajar sebagai berikut:

“Iya, karena perpustakaan Universitas Negeri Padang menyediakan sumber lengkap bagi mahasiswa yang membutuhkan referensi sebagai pedoman untuk bahan ajar (Informan 1).”

“Iya, sangat berperan karena jika mahasiswa membutuhkan jurnal ilmiah dengan mudah datang ke perpustakaan Universitas Negeri Padang (Informan 2).”

“Iya, karena dengan koleksi yang tersedia di perpustakaan Universitas Negeri Padang seperti jurnal, buku, serta bahan ajar lainnya dapat membantu proses pembelajaran dalam mata kuliah yang saya ambil (Informan 3).”

“Iya, karena menyediakan sumber-sumber belajar terpercaya yang dapat meringankan dan membuat mahasiswa lebih memiliki wawasan yang luas(Informan 4).”

Berdasarkan hasil wawancara dari responden di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perpustakaan Universitas Negeri Padang berperan penting sebagai media penyedia sumber belajar bagi mahasiswanya, sumber belajar yang disediakan mulai dalam bentuk buku ataupun dalam bentuk non buku dan sumber digital lainnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Kepala Tata Usaha Perpustakaan Universitas Negeri Padang terdapat sebanyak 55.000 koleksi manual sedangkan koleksi digital terdiri dari JURNAL/E=BOOK, IET, PROQUEST Digital Library, EBSCO, CENGAGE Learning, UNP Reposotory, Emerald insight. ELSEVIER, serta LIBRARY GUIDES. Selain itu pengadaan bahan pustaka Universitas Negeri Padang berada di bawah Naungan W_r satu yang mana W_r satu adalah bagian dari rektorat. Jadi pengadaan bahan pustaka Universitas Negeri Padang langsung dari pusat.

4.3 Layanan dan Fasilitas Perpustakaan Universitas Negeri Padang Mendukung Proses Pembelajaran

Tidak hanya penyedia sumber belajar, layan dan fasilitas yang berada di perpustakaan juga menjadi aspek pendukung dalam terwujudnya proses pembelajaran yang efektif. Menurut Penelitian Rizki, 2013. Layanan yang disediakan di perpustakaan dapat berupa layanan jasa, garda terdepan dalam aktivitas layanan jasa adalah pustakawan. Tentunya pustakawan sangat berpengaruh terhadap kualitas layanan di suatu perpustakaan karena pustakawan yang langsung bersosialisasi dengan pengguna informasi. Untuk itu diperlukan agar memaksimalkan layanan jasa di perpustakaan agar

dapat menciptakan interaksi yang nyaman antara pengguna informasi dan pustakawan (Rizky, 2013).

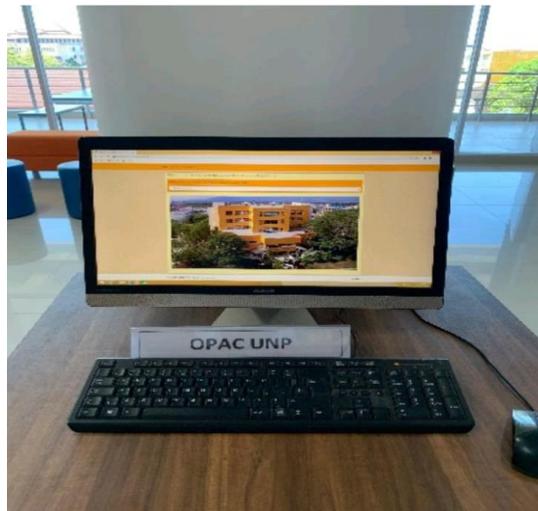
Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan tentang tanggapan apakah layanan dan fasilitas perpustakaan UNP berperan dalam mendukung proses pembelajaran sebagai berikut:

“Iya, karena dengan sarana dan prasarana yang disediakan dalam perpustakaan seperti komputer, buku, hingga tempat duduk untuk belajar dan berdiskusi mampu mendukung minat belajar tiap mahasiswa (Informan 1)”.

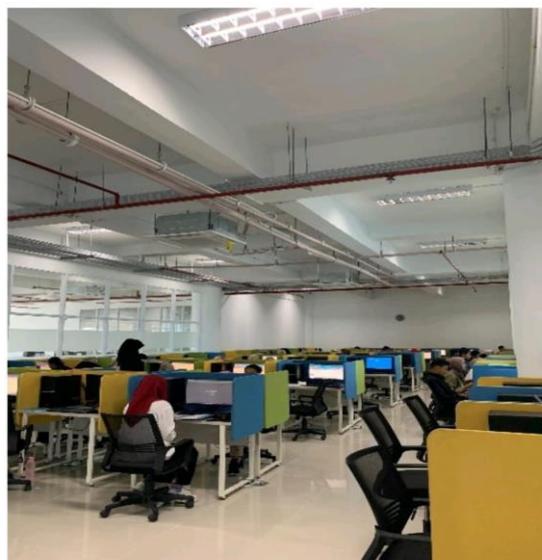
“Iya, karena sungguh banyak membantu mahasiswa dalam aspek mana pun seperti internet gratis dan juga tersedianya komputer yang dapat digunakan mahasiswa (Informan 2)”.

“Iya, seperti layanan Digital yaitu tersedianya OPAC alat telusur informasi, sehingga mahasiswa dengan mudah menemukan buku yang ingin dicari tanpa memakan waktu yang lama (Informan 3)”.

“Iya seperti fasilitas loker, ruang baca yang nyaman, stop kontak yang disediakan oleh perpustakaan sangat berperan dalam mendukung proses pembelajaran (Informan 4)”.



Gambar 1. OPAC di perpustakaan



Gambar 2 Komputer di perpustakaan UNP

Berdasarkan hasil wawancara dari informan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas dan layanan yang disediakan perpustakaan UNP dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran mahasiswanya. Mulai dari tersedianya OPAC, tempat duduk, ruang diskusi, internet gratis, serta sarana dan prasarana lain yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Selain itu juga tersedia berbagai macam layanan mulai dari layanan administrasi, layanan referensi, koleksi digital dan layanan lainnya. Dengan semua layanan dan fasilitas yang tersedia peran Perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran di UNP dapat berjalan dengan baik.

4.4 Peran Perpustakaan Universitas Negeri Padang dalam mendukung Penelitian dan Publikasi Akademik

Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki akses layanan koleksi digital yang dapat diakses melalui platform digital ilmiah seperti JURNAL/E=BOOK, IET, PROQUEST Digital Library, EBSCO, CENGAGE Learning, UNP Reposotory, Emerald insight, ELSEVIER, serta LIBRARY GUIDES. Melalui platform digital tersebut mahasiswa maupun dosen dapat mengakses berbagai macam jurnal, artikel dan buku elektronik lainnya untuk digunakan sebagai data terbaru penelitian atau sebagai referensi. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan tentang peran perpustakaan dalam mendukung penelitian dan publikasi akademik sebagai berikut:

“Iya, perpustakaan UNP berperan dalam penelitian, apalagi sebagai mahasiswa akhir saya merasa terbantu untuk penulisan skripsi saya dengan membaca jurnal-jurnal dan penelitian terdahulu (informan 1)”.

“Seperti jurnal dan skripsi-skripsi terdahulu dapat membantu penelitian selanjutnya (Informan 2)”.

“Iya, karena perpustakaan UNP terdapat layanan digital sehingga dengan itu dapat mengakses jurnal dan artikel penelitian (Informan 3)”.

“Iya, perpustakaan membantu dengan menyediakan referensi yang relevan, akses ke jurnal akademik, dan ruang belajar yang kondusif untuk mendukung tugas dan penelitian (Informan 4)”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan selain menyediakan media sumber belajar, perpustakaan UNP juga berperan dalam mendukung penelitian. Dengan menyediakan jurnal serta akses *platform* digital yang bisa digunakan mahasiswa dan dosen dalam penelitian serta publikasi ilmiah. Selain itu perpustakaan juga memberikan pelatihan tentang publikasi ilmiah, pelatihan dapat berupa memilih jurnal yang sesuai, memandu dalam penulisan artikel ilmiah serta bagaimana cara *submit* artikel melalui sistem digital.

Menurut (Kurniawan, 2015). Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mencapai publikasi karya ilmiah menuju jaringan yang lebih luas, keberadaan perpustakaan perguruan tinggi yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan tentunya mempunyai tujuan untuk mewujudkan tri dharma di perguruan tinggi tersebut, yang terdiri dari penelitian, pendidikan, serta pengabdianya terhadap masyarakat. Dengan adanya perpustakaan perguruan tinggi maka dapat menunjang pengembang ilmu pengetahuan dan riset (penelitian).

4.5 Faktor-faktor Yang Menjadi Kendala Perpustakaan Universitas Negeri Padang Dalam Mendukung Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala perpustakaan Universitas Negeri Padang dalam mendukung proses pembelajaran. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan

mahasiswa tentang faktor kendala perpustakaan universitas negeri padang dalam mendukung proses pembelajaran:

“Sebagian koleksi relevan dan membantu pembelajaran, tetapi beberapa buku dan jurnal kurang *up-to-date* untuk kebutuhan mata kuliah tertentu (Informan1)”.

“Terkadang alat telusur informasi OPAC eror (Informan 2)”.

“Kendala yang saya temui adalah sering adanya kebisingan, sehingga dapat mengganggu konsentrasi saat belajar (Informan 3)”.

“Kendala terbesar adalah keterbatasan koleksi terbaru dan akses digital yang kurang optimal, sehingga sulit mendapatkan referensi spesifik yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat faktor yang menjadi kendala tercapainya peran perpustakaan Universitas Negeri Padang dalam mendukung pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya adalah kurang tersedianya koleksi perpustakaan yang *up-to-date*. Meskipun koleksi di perpustakaan UNP sudah cukup banyak, namun ada beberapa koleksi yang mesti di perbaharui. Selanjutnya faktor lainnya yaitu terjadinya eror pada sistem telusur informasi berupa OPAC yang dapat mengganggu proses pencarian buku, selain itu suara yang berisik juga dapat menjadi kendala dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan pengelola perpustakaan Universitas Negeri Padang tentang faktor yang menjadi kendala tercapainya peran perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran sebagai berikut:

“Pustakawan Perpustakaan Universitas Negeri Padang masih kurang, pustakawan sekarang berjumlah 44 orang yang melayani pengunjung sekitar 1000 lebih per hari, sehingga kurang optimal dengan pustakawan yang tersedia (Informan 1)”.

“Berisik, kondisi perpustakaan sering berisik, mungkin karena banyaknya pengunjung (Informan 2)”.

“Kebanyakan mahasiswa pergi ke perpustakaan hanya untuk mendapatkan internet gratis bukan untuk mengerjakan tugas atau membaca buku, sehingga peran perpustakaan sebagai pendukung pembelajaran terganggu (Informan 3)”.



Gambar 3. kepala TU perpustakaan UNP

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang menjadi kendala perpustakaan Universitas Negeri Padang dalam mendukung proses pembelajaran adalah kurangnya tenaga pustakawan, pustakawan hanya berjumlah 44 orang sedangkan pengunjung perpustakaan Universitas

Negeri Padang kurang lebih 2000 per hari. Dengan keterbatasan pustakawan maka kurang optimal peran perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran. Selain itu kendala lain adalah kebanyakan mahasiswa pergi ke perpustakaan hanya untuk mendapatkan internet gratis dan kebanyakan mereka berisik sehingga dapat mengganggu konsentrasi pengguna lain yang sedang menggunakan perpustakaan.

5. KESIMPULAN

Peran Perpustakaan Universitas Negeri Padang dalam mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa sudah berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat mulai dari tersedianya bahan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran, fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti ruang baca, kursi-kursi yang nyaman, komputer, internet gratis, loker dan lain-lain. Selain itu perpustakaan juga berperan dalam mendukung kegiatan riset dan penelitian. Dengan bahan ajar dan jurnal ilmiah, buku, penelitian lainnya dapat memberikan bahan ataupun motivasi dalam penelitian baik untuk mahasiswa atau untuk dosen. Selain itu layanan yang disediakan perpustakaan Universitas Negeri Padang seperti layanan administrasi, dan koleksi digital dapat mendukung proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

Namun dibalik perannya sebagai pendukung proses pembelajaran masih terdapat faktor yang menjadi kendala perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran. Adapun faktornya yaitu terdapat beberapa koleksi perpustakaan yang kurang *up-to-date* meskipun koleksi di perpustakaan Universitas Negeri Padang cukup dalam menunjang proses pembelajaran namun ada beberapa koleksi yang harus diperbaharui lagi. Faktor lain yaitu sistem OPAC yang sering eror sehingga dapat mengganggu proses penemuan buku. Selain itu kurangnya tenaga pustakawan yang hanya berjumlah 44 orang yang melayani pengunjung kurang lebih 2000 orang per hari, dengan kurangnya tenaga pustakawan yang tersedianya maka akan mempengaruhi layanan yang diberikan. Faktor selanjutnya yaitu kebanyakan mahasiswa hanya mengunjungi perpustakaan untuk mendapatkan internet gratis dan sering berisik sehingga dapat mengganggu konsentrasi pengunjung lain. Dengan beberapa kendala di atas sebaiknya pihak Perpustakaan Universitas Negeri Padang dapat menambah tenaga kerja pustakawan, serta koleksi-koleksi bahan pustaka yang perlu diperbaharui untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu mahasiswa seharusnya bijak dalam menggunakan fasilitas dan sarana prasarana yang disediakan perpustakaan agar digunakan kepada hal positif sehingga perpustakaan Universitas Negeri Padang berperan baik dalam mendukung proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Eskha, A. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, Vol. 2, No, 12–18.
- Fa'atin, S. (2017). Meningkatkan Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Membentuk Integritas Mahasiswa Menuju Kampus Berperadaban. *Libraria*, 5(2), 306–320.
- Febrianto, R. (2018). Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dewantara*, 4(2), 248.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Habib, H. (2018). Urgensi Peran Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *IJAL(IndonesianJournalofAcademicLibrarianship)*,1(3),1–12.
<http://www.journals.apptisjatim.org/index.php/ijal/article/view/49>
- Irfan, A., & Fitriasi, S. (2018). Peranan Perpustakaan dalam Dunia Pendidikan. *Al Maktabah*, 3(2), 61–67.
- Kurniawan, T. (2015). peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mengembangkan repositori instusi. *Www.UNPad.Ac.Id.* <http://www.UNPad.ac.id/wp-content/uploads/2012/07/Renstra-UNPad-2015-2019.pdf>
- Novera, S. T. L. S. Y. I. H. M. (2024). Implementasi Program Kerja Literasi Mahasiswa Kampus Mengajar Di Sdn Gelang 1 Sidoarjo. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 819–824.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatuss'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal*

- of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Rizky, J. wati sri. (2013). Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Peran Pustakawan Juni Wati Sri Rizki ©. *Al-Kuttab*, Vol. 1, No. 2, Juli - Desember 2013 *Fasilitas1.*, 1(2), 107.
- Sajida, H. P. (2024). *Transformation of UNP Library in Achieving Padang State University to Become a World Class University Transformasi Perpustakaan UNP Dalam Mencapai Universitas Negeri Padang Menuju World Class University*. 02(03), 11–16.
- Sulistyo-Basuki,dkk.2006. *Perpustakaan dan Ilmu Informasi dalam kontek budaya*. Depok; Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi, FIB,UI.
- Syahdan, Ridwan, M. M., Ismaya, Aminullah, A. M., & Elihami. (2021). Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'had Manailil Ulum Pondok Pesantren Guppi Samata. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 48–65. <https://ummaspule-journal.id/RMH/article/download/2083/658>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan
- Warsita, M.Pd, D. B. (2013). Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 199–213. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.21>